

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hujan merupakan suatu peristiwa presipitasi (jatuhnya suatu cairan dari atmosfer yang berwujud cair maupun beku ke permukaan bumi). Curah hujan dengan intensitas deras akan sangat bermanfaat bagi masyarakat sebagai penampung air hujan maupun air permukaan (*run off*). Maka dari itu diperlukan embung sebagai sarana untuk berbagai macam keperluan, salah satunya sebagai kawasan penampungan air hujan. Embung atau cekungan penampung (*retention basin*) adalah permukaan tanah yang memiliki elevasi lebih rendah dari daratan di sekitarnya dengan areal cukup luas sebagai penampung air.

Saat ini pemerintah sedang mengutamakan pembangunan bendungan dengan skala kecil (*smallscale dam*) sejenis cek dam dan embung sebagai upaya peningkatan fungsi dari bangunan air sehingga kebutuhan air masyarakat didapatkan dengan mudah khususnya di wilayah pedesaan. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.7 tahun 2018 tentang pedoman pembangunan embung kecil dan bangunan penampung air lainnya di desa, dijelaskan bahwa embung merupakan salah satu jenis bangunan konservasi air yang memiliki bentuk seperti kolam/cekungan sebagai tempat penampung air limpasan hujan dan sumber air lainnya sebagai upaya memenuhi kebutuhan air masyarakat. Nantinya, hasil tampungan air tersebut dapat digunakan untuk mengaliri lahan persawahan masyarakat di daerah yang memiliki permasalahan ketersediaan air.

Salah satu wilayah yang mengalami masalah ketersediaan air yaitu Kecamatan Batuputih tepatnya di Desa Batuputih Kenek. Saat musim kemarau persediaan air tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal. Desa Batuputih Kenek sendiri sebenarnya memiliki penampung air alami, namun penampung air alami tersebut tidak berfungsi secara maksimal karena belum adanya bangunan air yang layak. Kondisi topografi dan juga air permukaan di desa ini tidak memungkinkan apabila dibangun konstruksi bangunan air berukuran besar, sehingga solusi masalah tersebut dengan membangun embung.

Setelah menelaah latar belakang diatas, penulis ingin memberikan alternatif dalam penyelesaian masalah diatas dengan skripsi yang berjudul **"Perencanaan Embung Desa Batuputih Kenek Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang dapat diangkat dalam perencanaan embung ini melingkupi berbagai hal sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan embung di Desa Batuputih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep sudah sesuai kebutuhan masyarakat?
2. Bagaimana cara merencanakan dimensi tubuh embung dan bangunan pelimpah di Desa Batuputih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep?

### **1.3 Cakupan Masalah**

Cakupan masalah yang diambil untuk mempermudah penyelesaian masalah melingkupi berbagai hal sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menentukan volume dan ukuran dalam perencanaan embung di Desa Batuputih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana cara perencanaan embung di Desa Batuputih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep?

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil untuk penelitian adalah sebagai berikut:

“Bagaimana perencanaan embung Desa Batuputih Kenek Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Bersumber pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Untuk menentukan perencanaan embung Desa Batuputih Kenek Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep.”

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang diinginkan dalam perencanaan ini adalah :

1. Bagi Peneliti
  - a. Sebagai sumber informasi dalam perencanaan embung.

- b. Menambah wawasan dalam menganalisis sebuah permasalahan dalam perencanaan embung.
- c. Menjadi rujukan dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktisi

- a. Sebagai rujukan mengenai situasi dan kondisi terkini tentang bangunan penampung air di Desa Batuputih Kerek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep.
- b. Dapat menjadi dokumentasi dan referensi bagi pihak terkait dalam merencanakan embung maupun bangunan penampung air lainnya.
- c. Dapat menjadi acuan dalam perencanaan bangunan embung maupun bangunan penampung air lainnya.

3. Bagi Masyarakat

- a. Hasil penelitian perencanaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama dalam pembangunan embung.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang perencanaan embung.
- c. Dapat berfungsi dengan sebagaimana mestinya untuk memenuhi berbagai kebutuhan air masyarakat.

(Harahab, 2009; Rana et al., 2018)